

ABSTRAK

Nama **LIDDIA**, NIM : **2113.114**. Judul Skripsi “**Metode Pendidikan Islam Dalam Novel Hafalan Shalat Delisa**”. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Bukittinggi. Pembimbing I : Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc, M. Ag, dan pembimbing 2: Dr. Iswantir. M, M. Ag.

Berdasarkan latar belakang penelitian bahwa novel merupakan salah satu media pendidikan yang dapat mengantarkan kegiatan pendidikannya kearah tujuan yang di cita-citakan. Terutama novel yang Islami dan mengandung nilai-nilai pendidikan, dan yang memuat nilai-nilai cerita yang mendidik manusia secara menyeluruh, baik itu akidah, ibadah, dan akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pendidikan Islam yang terdapat dalam *Novel Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apa metode pendidikan Islam dalam Novel *Hafalan Shalat Delisa*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Metode Pendidikan Islam dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Hasil penelitian ini diharapkan agar orangtua dalam mendidik anaknya dengan menggunakan metode pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Metode yang di gunakan yaitu content analysis atau analisis isi. Metode analisis isi ini digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Darwis Tere Liye. Tujuan utamanya adalah untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan objektif dalam bentuk deskripsi mengenai aspek dalam novel *Hafalan Shalat Delisa*.

Hasil penelitian yang penulis dapatkan, dengan menganalisis novel *Hafalan Shalat Delisa* terdapat beberapa metode pendidikan Islam, di antaranya adalah : Metode teladan, keteladanan ini terdiri dari berpakaian, sikap dan perilaku, ibadah, dan tutur kata. Metode kisah yaitu melalui kisah sahabat Rasul, Metode nasehat, Metode pembiasaan yang terdiri dari pembiasaan yang berbemtuk pengulangan dan pola pikir. Metode reward terdiri dari pujian dan hadiah. Selain pemberian reward dalam bentuk kebendaan yang terdiri dari pujian dan hadiah, ada juga pemberian reward dalam bentuk spritual yaitu: memanggilnya dengan nama kesayangan atau menyingkat namanya, bersikap lembut dan penuh kasih sayang kepadanya, memberikan perhatian kepada anak, dan sentuhan yang menunjukkan rasa cinta. Metode perintah dan larangan.